

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis diatas terdapat 9 segmen ruas jalan pada Kawasan Pasar Talaga, dimana untuk Kinerja lalu lintas terburuk ditunjukkan pada Jalan Jendral Sudirman 2 dengan *V/C Ratio* 0,83, Kecepatan perjalanan 15,92 km/jam, dan kepadatan sebesar 70,14. Sedangkan untuk Simpang pada Kawasan Pasar Talaga ada 3 yaitu Simpang 4 Pasar Talaga, Simpang 3 Pasar Talaga, Simpang 4 Alun Talaga, dimana untuk kinerja simpang terburuk ditunjukkan pada Simpang 4 Pasar Talaga dengan derajat kejenuhan 0,58, tundaan sebesar 11,52 dan Peluang antrian sebesar 17 – 36 %.
2. Berdasarkan usulan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas pada Kawasan Pasar Talaga seperti penataan sudut parkir, meningkatkan fasilitas pejalan kaki, penertiban pedagang kaki lima, perbaikan fasilitas perlengkapan jalan maka dapat meningkatkan kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Talaga yaitu dapat dilihat dari segman Jalan Jendral Sudirman yang mana *V/C Ratio* turun menjadi 0,50, kecepatan perjalanan menjadi 29,77 dan kepadatan menjadi 37,15. Untuk Simpang yaitu meningkatkan menjadi prioritas terdapat perubahan Derajat kejenuhan sebesar 0,53, tundaan sebesar 11,52 det/SMP dan Peluang Antrian sebesar 12 – 26 %.
3. Berdasarkan hasil analisa perbandingan sebelum dan setelah usulan diketahui bahwa terjadi peningkatan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Talaga. Sebagai contoh yaitu peningkatan yang terjadi di ruas jalan dengan kinerja jalan terendah tepatnya Jalan Jendral Sudirman 2. Jalan ini memiliki kinerja usulan yang berubah, seperti kecepatan menjadi 29,77 km/jam, derajat kejenuhan 0,50, dan kepadatan 37,15

smp/km. Untuk kinerja simpang peningkatan kinerja ditandai dengan menurunnya angka tundaan dan peluang antrian pada simpang contohnya pada Simpang 4 Pasar Talaga dimana tundaan menjadi 10,45 detik/smp dan peluang antrian 12% - 36%.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Perlunya upaya mengoptimalkan kinerja ruas jalan dengan penataan pedagang dengan cara pemindahan lokasi berjualan agar tidak berjualan di bahu jalan pedagang kaki lima yang masih membuka lapak pada badan jalan maka akan diberi sanksi berupa denda. Selain itu, melakukan kajian lebih lanjut untuk menepatkan petugas jaga pada area yang bukan semestinya digunakan seperti parkir dan pedagang kaki lima, sehingga secara bertahap kesadaran serta sikap menjaga masyarakat akan timbul.
2. Perlunya pemasangan rambu yield, rambu larangan parkir, dan rambu simpang prioritas dalam mengoptimalkan usulan penanganan yang akan diterapkan pada simpang.
3. Penertiban dan pengawasan oleh pihak yang berwenang mengenai ketertiban dan penegakan fungsi jalan dalam hal ini Dinas Perhubungan, Kepolisian Republik Indonesia, dan Satuan Polisi Pamong Praja Selaku Penegak Perda.
4. Pelarangan parkir di badan jalan dengan pemasangan rambu untuk meningkatkan kinerja lalu lintas Kawasan Pasar Talaga.
5. Melakukan sosialisasi oleh pihak berwenang kepada masyarakat dalam menerapkan usulan penanganan yang dilakukan agar masyarakat dapat mematuhi peraturan dalam berlalu lintas. Perlu adanya kajian lebih lanjut terkait penetapan lokasi pedagang kaki lima agar terciptanya penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima di Kabupaten Majalengka.

6. Penyertaan rambu dan marka guna mengoptimalkan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas yang sudah dilakukan.